

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang permasalahannya berasal dari kelas, menyangkut proses pembelajaran dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dalam PTK, peneliti dapat melihat sendiri praktek pembelajaran atau bersama guru lain, peneliti dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari berbagai aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.

Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2009), penelitian tindakan kelas bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

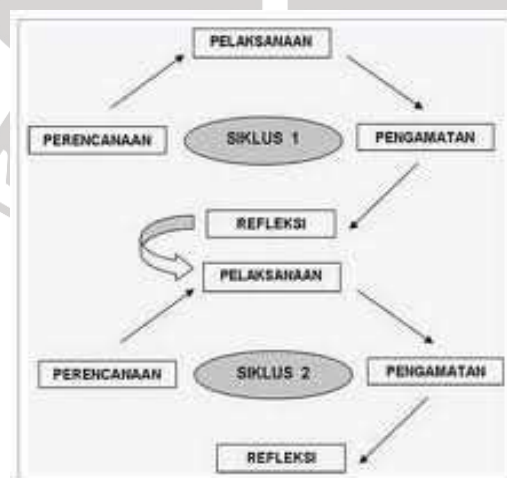
Penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan antara lain untuk meningkatkan mutu, misi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah, membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam kelas, meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan, menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga

tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

B. Model Penelitian

Model desain penelitian tindakan kelas yang dipergunakan adalah model daur siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (1988). Model ini mencakup empat komponen, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).



Gambar 3.1
Model siklus PTK dari Kemmis dan Taggart (1988)

Pengertian siklus pada kesempatan ini adalah satu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Untuk pelaksanaan penelitian sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan yang akan diselesaikan. Apabila tujuan penelitian belum tercapai maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya, namun sebaliknya apabila tujuan penelitian sudah tercapai maka penelitian dihentikan setelah siklus terakhir selesai.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan yang berbentuk siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Dari kegiatan refleksi muncul permasalahan yang perlu mendapat penanganan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya kegiatan ini terus dilakukan secara berulang sampai permasalahan dianggap dapat diatasi. Jenis kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada dasarnya sama pada setiap siklusnya, akan

tetapi ada perbaikan pada setiap tahapan sesuai dengan hasil refleksi siklus sebelumnya.

Penjelasan dari setiap tahapannya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan (*plan*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan pengkajian terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 untuk menentukan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan pokok bahasan yang sudah ditentukan. Pengkajian ini dimaksudkan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus yang ada di sekolah. Selain RPP, peneliti juga menyiapkan instrument lainnya seperti lembar tes, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan (*act*)

Peneliti sebagai guru melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus I sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya dan melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung juga dibantu oleh observer yang lain.

c. Pengamatan (*observe*)

Kegiatan observasi dilakukan peneliti secara langsung dalam proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengetahui

pengaruh tindakan yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Hasil observasi dijadikan bahan kajian untuk melakukan refleksi kemudian dijadikan acuan untuk pelaksanaan siklus II.

Peneliti dan observer lain menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus I. Analisis ini dilakukan dengan melihat hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil analisis dan refleksi Siklus I menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II.

d. Refleksi (*reflect*)

Pada tahap ini peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan. Dengan mengevaluasi kekurangan dan kendala dalam siklus I, maka akan diteruskan dengan siklus II untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan.

Peneliti juga menganalisa hasil pengamatan terhadap kinerja siswa dan hasil kerja siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Analisa kinerja siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE. Analisa hasil kerja siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisa digunakan sebagai kajian dan perbaikan untuk pelaksanaan di siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini, perencanaan dibuat berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Kekurangan yang ada di siklus I diperbaiki di siklus II. Seperti pada siklus I, pada siklus II pun membuat instrument seperti RPP, lembar tes, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan (*act*)

Peneliti sebagai guru melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus II sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya dan melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung juga dibantu oleh observer yang lain.

c. Pengamatan (*observe*)

Kegiatan observasi dilakukan peneliti secara langsung dalam proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh tindakan yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Hasil observasi dijadikan bahan kajian untuk melakukan refleksi kemudian dijadikan acuan untuk pelaksanaan siklus III.

Peneliti dan observer lain menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus II. Analisis ini dilakukan dengan melihat hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil analisis dan refleksi Siklus I menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus III.

d. Refleksi (*reflect*)

Pada tahap ini peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan. Dengan mengevaluasi kekurangan dan kendala dalam siklus II, maka akan diteruskan dengan siklus III untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan.

Peneliti juga menganalisa hasil pengamatan terhadap kinerja siswa dan hasil kerja siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Analisa kinerja siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE. Analisa hasil kerja siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisa digunakan sebagai kajian dan perbaikan untuk pelaksanaan di siklus III.

3. Siklus III

a. Perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini, perencanaan dibuat berdasarkan hasil refleksi dari siklus II. Kekurangan yang ada di siklus II diperbaiki di siklus III. Seperti pada siklus II, pada siklus III pun membuat instrument seperti RPP, lembar tes, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan (*act*)

Peneliti sebagai guru melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus III sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya dan melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung juga dibantu oleh observer yang lain.

c. Pengamatan (*observe*)

Kegiatan observasi dilakukan peneliti secara langsung dalam proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh tindakan yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Hasil observasi dijadikan bahan untuk menuliskan hasil pelaksanaan PTK.

Peneliti dan observer lain menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus III. Analisis ini dilakukan dengan melihat hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

d. Refleksi (*reflect*)

Pada tahap ini peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan. Peneliti juga menganalisis hasil pengamatan terhadap kinerja siswa dan hasil kerja siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Analisa kinerja siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE. Analisa hasil kerja siswa

dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisa digunakan sebagai bahan penulisan hasil dari PTK.

E. Instrument penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebagai alat yang digunakan untuk pengumpulan data suatu penelitian. Instrumen penelitian akan dijelaskan dibawah ini, yaitu, sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman peneliti dalam mengajar dan disusun untuk setiap siklus. Masing-masing RPP berisi identitas sekolah, alokasi waktu, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber, dan penilaian.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang digunakan dalam proses observasi ketika dalam pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan merujuk pada RPP yang telah dirancang oleh guru untuk melakukan penelitian.

3. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa memuat masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh siswa secara berkelompok dalam proses

pembelajaran. Isi LKS disesuaikan dengan pokok bahasan/sub pokok bahasan dalam pembelajaran. Lembar kerja siswa digunakan sebagai alat bantu siswa dalam menemukan konsep yang hendak dicari dalam pembelajaran. LKS digunakan dalam kegiatan eksperimen.

4. Tes

Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini hanya *post test*. *Post test* diberikan pada akhir siklus untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan ada yang bersifat data kuantitatif, yaitu yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol (Arikunto, 2009:18).

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui hasil belajar siswa, juga untuk memperoleh perubahan sikap siswa dalam pembelajaran, serta aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Dalam pengolahan data nilai rata-rata kelas, digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$TB = \frac{\sum \text{nilaisiswa} \geq KKM}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = tuntas belajar

$\Sigma \text{ nilai siswa} \geq KKM$ = jumlah nilai siswa diatas KKM

$\Sigma \text{ Siswa}$ = jumlah siswa

100% = bilangan tetap

2. Analisis Data

Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi dan tes yang diberikan. Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data hasil dari instrumen/alat pengumpul data yang sudah dirancang sebelumnya.

Pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data hasil belajar diperoleh dari tes tertulis yang diberikan kepada siswa.

- b. Data tentang aktivitas belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan diperoleh dari RPP dan lembar observasi.

